



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Parent's Voice Tentang Pengasuhan Orang Tua Yang Diterapkan Pada Anak Penyandang Autisme Di SLBN 2 PK-PLK Kota Cimahi : Studi Kualitatif Eksploratif

Parent's Voice on Parenting Applied to Children with Autism at SLBN 2 PK-PLK, Cimahi City: An Exploratory Qualitative Study

Indri Iriani

Akademi Keperawatan Justitia

*Corresponding Author: E-mail: indriiriani59@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 08 Jul, 2025

Revised: 26 Sep, 2025

Accepted: 04 Oct, 2025

Kata Kunci:

Anak Autisme;

Parent's Voice;

Pola Asuh

Keywords:

Autistic child;

Parent's voice;

Parenting style

DOI: [10.56338/jks.v8i10.8842](https://doi.org/10.56338/jks.v8i10.8842)

ABSTRAK

Latar Belakang: Pola pengasuhan yang tidak tepat pada anak penyandang autisme dapat berdampak pada gangguan perkembangan mereka. Peran orang tua sangat penting untuk meningkatkan perkembangan anak dengan autisme.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman orang tua dalam menerapkan pengasuhan pada anak penyandang autisme di Kota Cimahi.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi kualitatif dengan desain deskriptif eksploratif. Data dikumpulkan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan delapan ibu yang memiliki anak autisme sebagai partisipan. Analisis data menggunakan metode analisis tematik menurut Boyatzis.

Hasil: Ditemukan lima tema utama: 1) Pola asuh yang diterapkan ibu, 2) Respon ibu dalam merawat anak autisme, 3) Kebutuhan anak dalam konsep asah, asih, asuh, 4) Harapan ibu untuk masa depan anak, dan 5) Sistem pendukung (support system) yang dimiliki ibu.

Kesimpulan: Penelitian ini merekomendasikan agar perawat dapat mengembangkan asuhan keperawatan yang komprehensif, termasuk intervensi manajemen stres dan dukungan bagi orang tua dengan anak autisme.

ABSTRACT

Background: Inappropriate parenting patterns for children with autism can impact their developmental disorders. The role of parents is crucial to enhance the development of children with autism.

Objective: This study aims to explore and understand the experiences of parents in implementing parenting for children with autism in Cimahi City. Methods: This research uses a qualitative study with a descriptive exploratory design. Data were collected through a Focus Group Discussion (FGD) with eight mothers of children with autism as participants. Data analysis was performed using the thematic analysis method according to Boyatzis.

Results: Five main themes were identified: 1) Parenting styles applied by mothers, 2) Mothers' responses in caring for children with autism, 3) The needs of the child based on the concepts of asah, asih, asuh (nurturing, loving, and caring), 4) Mothers' hopes for their child's future, and 5) The support system available to the mothers.

Conclusion: This study recommends that nurses can develop comprehensive nursing care, including stress management interventions and support for parents of children with autism.

PENDAHULUAN

Autisme adalah gangguan perkembangan pervasif yang ditandai dengan abnormalitas dalam interaksi sosial, komunikasi, serta perilaku yang terbatas dan berulang, yang muncul sebelum usia tiga tahun. Mengasuh anak penyandang autisme merupakan tantangan besar bagi orang tua, yang seringkali merasakan kebingungan, kesedihan, hingga stres. Pola pengasuhan yang tidak tepat dapat memperburuk perkembangan anak, sementara pola asuh yang tepat dan penuh pemahaman dapat mengoptimalkan potensi mereka.

Ibu sering menjadi pengasuh utama dan menghadapi berbagai kesulitan, mulai dari mengelola perilaku anak yang menantang (seperti tantrum dan tindakan mencederai diri) hingga menghadapi stigma sosial dan kurangnya dukungan, termasuk dari pasangan. Orang tua memerlukan pengetahuan, kesabaran, dan dukungan yang kuat dari keluarga serta tenaga kesehatan untuk dapat menerapkan pola asuh yang efektif. Peran perawat dalam hal ini sangat krusial, terutama sebagai edukator, konselor, dan fasilitator dalam menerapkan perawatan yang berpusat pada keluarga (Family Centered Care). Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami suara dan pengalaman langsung para ibu dalam mengasuh anak autisme, guna memberikan informasi yang dapat meningkatkan kualitas pengasuhan dan dukungan bagi mereka.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Autisme Autisme adalah gangguan perkembangan kompleks yang mempengaruhi cara anak berinteraksi, berkomunikasi, dan berperilaku. Gejalanya dikenal dengan istilah "Triad of Impairment" yang meliputi gangguan pada interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku. Penyebab autisme bersifat multifaktorial, mencakup faktor genetik dan lingkungan seperti paparan racun atau infeksi virus selama kehamilan. Anak dengan autisme sering mengalami masalah kesehatan lain seperti kejang, gangguan tidur, dan masalah pencernaan. Penanganan autisme memerlukan pendekatan multidisiplin yang melibatkan berbagai terapi seperti Terapi Perilaku Terapan (ABA), terapi wicara, terapi biomedik, dan terapi makanan (diet).

Konsep Pola Pengasuhan Pola asuh adalah pola perilaku yang diterapkan orang tua secara konsisten dalam merawat, mendidik, dan membimbing anak. Pola asuh yang responsif dan penuh kasih sayang sangat penting untuk perkembangan kognitif dan emosional anak. Terdapat beberapa tipe pola asuh, antara lain otoriter (menghukum dan membatasi), demokratis (authoritative, mendukung kemandirian dengan batasan), permisif memanjakan (indulgent, sedikit batasan), dan permisif mengabaikan (neglectful, tidak terlibat). Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter terkadang digunakan untuk menangani perilaku anak autisme yang sulit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif untuk memahami fenomena secara holistik dari sudut pandang subjek penelitian.

Partisipan: Partisipan penelitian terdiri dari delapan orang ibu yang memiliki anak penyandang autisme usia 9-17 tahun di SLBN 2 PK-PLK Kota Cimahi. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti tinggal serumah dengan anak dan bersedia berpartisipasi.

Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui Focus Group Discussion (FGD), yang memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pendapat, dan kekhawatiran partisipan secara mendalam melalui diskusi kelompok. Proses FGD berlangsung selama 120 menit dan direkam menggunakan voice recorder dan kamera, serta didukung oleh catatan lapangan.

Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik menurut metode Boyatzis. Proses ini meliputi pencatatan data, pembuatan outline, pengelompokan, interpretasi, hingga pembangunan tema dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan Data: Validitas data dijamin melalui empat kriteria: credibility (melalui member check dengan partisipan), dependability (diskusi dengan pembimbing), confirmability (penelaahan data oleh ahli), dan transferability (deskripsi mendalam agar dapat diterapkan pada konteks lain).

Etika Penelitian: Penelitian ini menjunjung tinggi etika dengan memperoleh izin etik, menjaga kerahasiaan (anonymity dan confidentiality), mendapatkan informed consent dari partisipan, dan memastikan kesejahteraan partisipan selama proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menghasilkan lima tema utama yang merefleksikan pengalaman para ibu:

Pola Asuh yang Dilakukan Ibu Para ibu menerapkan pola asuh yang merupakan campuran dari berbagai gaya, disesuaikan dengan kondisi unik anak mereka. Peraturan di rumah umumnya sama seperti untuk anak normal, namun dengan pengawasan ekstra ketat, terutama terkait keselamatan. Ibu berperan sebagai role model dan menggunakan metode pengulangan (repetition) untuk membantu daya ingat anak. Dalam mengelola emosi, ibu cenderung mengikuti mood anak, tidak memaksa, dan menjaga suasana tetap tenang. Upaya memandirikan anak dilakukan dengan melatih keterampilan hidup sehari-hari dan mendukung minat mereka, seperti dalam olahraga atau seni.

Respon Ibu dalam Merawat Anak Autisme Ibu mengalami berbagai respon psikologis, fisik, dan spiritual. Secara psikologis, tantangan terbesar adalah mengontrol emosi diri sendiri dan anak, yang menuntut kesabaran dan keikhlasan yang luar biasa. Ketika merasa lelah atau kesal, menangis menjadi salah satu cara melepaskan emosi. Secara fisik, para ibu harus selalu waspada dan mendampingi anak untuk mencegah hal yang tidak diinginkan, seperti anak lari dan hilang. Secara spiritual, para ibu memaknai pengasuhan ini sebagai ladang amal, sumber kekuatan, dan alasan untuk selalu bersyukur.

Kebutuhan Anak Autisme dalam Asah, Asih, Asuh Para ibu menerapkan konsep reward dan punishment untuk membentuk perilaku anak. Reward diberikan dalam bentuk pujian, pelukan, atau barang yang disukai ketika anak berhasil melakukan hal baik. Sementara itu, punishment lebih bersifat pembatasan (misalnya, tidak boleh bermain di luar rumah atau HP disita) atau ancaman verbal, bukan hukuman fisik. Para ibu juga menyadari bahwa kebutuhan psikologis utama anak adalah memiliki orang tua yang bahagia, karena kebahagiaan orang tua akan berdampak positif pada anak.

Harapan Ibu Terhadap Masa Depan Anak Autisme Para ibu memiliki harapan agar anak-anak mereka dapat mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Harapan ini diwujudkan dengan fokus pada pengembangan bakat dan minat yang disukai anak, bukan hanya menuntut prestasi akademik.

Support System Ibu Terhadap Anak Autisme Dukungan dari suami, keluarga, dan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting. Dukungan suami dalam kerja sama merawat anak memberikan kekuatan besar bagi para ibu. Demikian pula, penerimaan dan bantuan dari keluarga besar dan lingkungan sekitar membantu meringankan beban dan mempercepat kemajuan anak.

KESIMPULAN

Parent's voice dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan anak autisme adalah sebuah proses adaptasi yang kompleks dan dinamis. Setiap keluarga memiliki pola asuh yang unik, yang merupakan perpaduan dari gaya demokratis, otoriter, dan permisif, disesuaikan dengan kebutuhan anak. Respon ibu dalam pengasuhan didominasi oleh upaya mengelola emosi, kesabaran, dan kekuatan spiritual. Dukungan dari suami dan keluarga menjadi fondasi utama yang memungkinkan ibu untuk bertahan dan berhasil dalam perannya.

SARAN

Bagi Orang Tua dan Keluarga: Pentingnya mempertahankan dan meningkatkan dukungan positif dari seluruh anggota keluarga untuk membantu perkembangan anak, serta menghilangkan stres dan depresi yang mungkin dialami orang tua.

Bagi Penelitian Keperawatan: Hasil ini dapat menjadi data dasar untuk penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi faktor-faktor keberhasilan keluarga dalam merawat anak autisme, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Bagi Pendidikan Keperawatan: Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan kurikulum pendidikan keperawatan anak, khususnya bagi anak berkebutuhan khusus, untuk meningkatkan kompetensi perawat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. & Rachmawati, I.N. (2014). Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan. PT Raja Grafindo Persada.
- Alligood, M.R. (2014). Nursing theory & their work (8th). The CV Mosby Company.
- Baxter, A.J., Brugha, T.S., Ergoline, H.E., and Scheurer, R.W. (2014). The epidemiology and global burden of autism spectrum disorders. *Journal Psychological Medicine*.
- Bilgin, H., & Kucuk, L. (2010). Raising an autistic child: Perspectives from turkish mothers. *Journal of child and adolescent psychiatric nursing*.
- Djamarah, S.B. (2014). Pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga. Rineka Cipta.
- Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2015). Wong's nursing care of infants and children (8ed). Missouri: Elsevier inc.
- Moleong, L. (2014). Metode penelitian kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Pamoedji, G. (2010). 200 Pertanyaan dan jawaban seputar autisme. Utan Ciputat Hasanah.
- Riany, Y.E., Cuskelly, M., & Meredith, P. (2017). Parenting style and parent-child relationship: A comparative study of indonesian parents of children with and without autism spectrum disorder (ASD). *Journal of Child and Family Studies*.
- Soetjiningsih & Ranuh, G. (2013). Tumbuh kembang anak. Jakarta: EGC.
- Streubert, H.J. & Carpenter, D.R. (2011). Qualitative research in nursing: Advancing humanistic imperative (5 th Ed). Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2013). Autism spectrum disorder & others developmental disorder from raising awareness to building capacity. Switzerland.
- Yuwono, J. (2012). Memahami anak autistik (kajian teoritik dan empirik). Bandung: Alfabeta.